

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Data pada penelitian ini diambil dengan melakukan observasi secara langsung, melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan gambaran kondisi perguruan tinggi pada saat ini dan gambaran strategi sistem informasi yang dapat digunakan perguruan tinggi kedepannya.

Agar dapat menghasilkan perencanaan strategi sistem informasi langkah pertama yang harus dilakukan yaitu mengetahui faktor internal dan eksternal dari STIA Satya Negara Palembang terlebih dahulu dengan cara melakukan observasi dan wawancara terhadap pihak – pihak terkait dengan penelitian, kemudian hasil dari observasi dan wawancara tersebut dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Pernyataan yang termasuk didalam lingkungan STIA Satya Negara Palembang itu menjadi faktor internal seperti fasilitas dan sarana prasarana cukup lengkap kemudian pernyataan yang mengacu diluar dari STIA Satya Negara Palembang tetapi ada kaitannya pada sekolah tinggi masuk pada faktor eksternal misalnya meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan.

Dilihat dari kondisi di STIA Satya Negara Palembang saat ini untuk investasi SI/TI sendiri sudah digunakan akan tetapi belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik karena masih banyak aktivitas yang dilakukan secara manual dan sistem informasi yang ada sekarang pun belum digunakan secara maksimal serta sistem informasi dan teknologi informasi yang ada di STIA Satya Negara Palembang belum memadai dibandingkan dengan perguruan tinggi

lainnya, sehingga penerapan SI/TI di STIA Satya Negara Palembang saat ini kurang efektif dan membutuhkan penerapan SI/TI di setiap kegiatan yang dilakukan di STIA Satya Negara Palembang sehingga proses bisnis bisa lebih produktif. Agar suatu organisasi atau suatu lembaga dapat mencapai tujuan yang diinginkan haruslah memperhatikan dan melihat sistem informasi dan teknologi informasi yang pada saat ini terus berkembang dan mengalami perubahan.

Oleh karena itu diharapkan adanya pemanfaatan teknologi informasi yang maksimal untuk mendukung seluruh aktivitas yang ada di STIA Satya Negara Palembang dengan memberikan solusi rekomendasi beberapa strategi sistem informasi.

4.2 Metode Perencanaan Strategis Sistem Informasi *Ward and Peppard*

4.2.1 Analisis Lingkungan Bisnis Internal dan Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal

4.2.1.1 Analisis SWOT

Tools analisis SWOT digunakan untuk analisis lingkungan bisnis internal dan analisis lingkungan bisnis eksternal organisasi dimana analisis SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dialami organisasi. Mengidentifikasi kekuatan bertujuan untuk mengetahui kekuatan apa saja yang dimiliki organisasi untuk dapat melanjutkan dan mempertahankan bisnisnya agar dapat terus bersaing dengan kompetitor lainnya. Mengidentifikasi kelemahan bertujuan untuk mengetahui kelemahan yang ada, sehingga organisasi dapat berusaha mencari solusi untuk memperbaiki kelemahan yang ada agar menjadi lebih baik. Mengidentifikasi peluang bertujuan untuk mengetahui

peluang yang ada dan mempersiapkan diri untuk dapat mencapai peluang tersebut. Sedangkan mengidentifikasi ancaman bertujuan untuk mencari solusi sehingga organisasi dapat meminimalkan ancaman tersebut.

Adapun analisis SWOT yang sudah dilakukan pada STIA Satya Negara Palembang yang diperoleh dari hasil observasi langsung di STIA Satya Negara Palembang dan wawancara kepada beberapa bagian unit kerja dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai kondisi perguruan tinggi saat ini. Berikut hasil analisis SWOT yang ada di STIA Satya Negara Palembang :

Tabel 4.1 Analisis SWOT

Faktor Internal	
<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
1. Memiliki kemampuan khusus dalam keahlian administrasi negara	1. Lokasi kampus kurang strategis
2. Fasilitas dan sarana prasarana cukup lengkap	2. Teknologi informasi belum digunakan sepenuhnya dalam organisasi
3. Biaya kuliah yang terjangkau	3. Belum ada sistem penggajian
4. Sudah terakreditasi dengan nilai B	4. Dana pengembangan untuk organisasi masih kurang
5. Memiliki sarana akses internet (Wifi)	5. Sekolah tinggi belum memanfaatkan website secara optimal sehingga butuh peninjauan ulang
6. Memiliki website yang bisa diakses untuk umum	6. Belum adanya sistem informasi akademik
7. Pihak kampus memberikan pelayanan yang baik terhadap mahasiswa maupun calon mahasiswa	7. Belum optimalnya penggunaan sistem informasi penerimaan calon mahasiswa baru
8. Memiliki SDM yang berusia muda dan potensial untuk dikembangkan	
Faktor Eksternal	
<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
1. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan	1. Banyaknya sekolah tinggi yang ada di kota Palembang
2. Pemanfaatan teknologi untuk sistem diperguruan tinggi	2. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang handal
3. Menarik mahasiswa yang mempunyai minat ke jurusan administrasi negara	3. Sekolah tinggi lain menggunakan TI dengan

	lebih optimal
4. Adanya keinginan dari pihak kampus untuk menggunakan teknologi informasi sebagai pendukung kegiatan akademik	4. Adanya <i>cyber crime</i>
	5. Regulasi yang ada lebih menguntungkan perguruan tinggi negeri daripada perguruan tinggi swasta

Sumber : Hasil Observasi dan Lampiran wawancara

4.2.1.2 Matriks IFE dan EFE

Penyusunan matriks IFE diperoleh dari evaluasi faktor-faktor internal organisasi, sedangkan matriks EFE diperoleh dari evaluasi faktor-faktor eksternal organisasi. Matriks IFE dan EFE disini diperoleh berdasarkan hasil penyebaran kuesioner SWOT dengan 12 responden yang ada di STIA Satya Negara Palembang kemudian dari kuesioner tersebut diolah dengan perhitungan menggunakan Ms. Excel 2007 yang menghasilkan Nilai bobot dan rating masing – masing faktor. Adapun hasil IFE dan EFE sebagai berikut :

A. Matriks Evaluasi Faktor Internal (IFE)

Hasil yang didapatkan berdasarkan analisis Matriks IFE adalah 15 faktor strategi internal yang terdiri dari 8 faktor kekuatan dan 7 faktor kelemahan dengan hasil perhitungan total skor bobot sebesar 2,97. Hasil perhitungan total skor bobot matriks IFE dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Skor Bobot Matriks IFE

No	Faktor Internal Dominan	Jumlah	Rating	Bobot	Bobot x rating
	<i>Strengths</i>				
1	Memiliki kemampuan khusus dalam keahlian administrasi negara	36	3	0.0679245 28	0.20377358 5
2	Fasilitas dan sarana prasarana cukup lengkap	35	2.91666 7	0.0660377 36	0.19261006 3
3	Biaya kuliah yang terjangkau	28	2.33333 3	0.0528301 89	0.12327044
4	Sudah terakreditasi dengan nilai B	37	3.08333 3	0.0698113 21	0.21525157 2
5	Memiliki sarana akses internet (Wifi)	34	2.83333 3	0.0641509 43	0.18176100 6

6	Memiliki website yang bisa diakses untuk umum	32	2.666667	0.060377358	0.161006289
7	Pihak kampus memberikan pelayanan yang baik terhadap mahasiswa maupun calon mahasiswa	31	2.583333	0.058490566	0.151100629
8	Memiliki SDM yang berusia muda dan potensial untuk dikembangkan	36	3	0.067924528	0.203773585
No	Weaknesses	Jumlah	Rating	Bobot	Bobot x rating
1	Lokasi kampus kurang strategis	41	3.416667	0.077358491	0.264308176
2	Teknologi informasi belum digunakan sepenuhnya dalam organisasi	35	2.916667	0.066037736	0.192610063
3	Belum ada sistem penggajian	37	3.083333	0.069811321	0.215251572
4	Dana pengembangan untuk organisasi masih kurang	39	3.25	0.073584906	0.239150943
5	Sekolah tinggi belum memanfaatkan website secara optimal sehingga butuh peninjauan ulang	34	2.833333	0.064150943	0.181761006
6	Belum adanya sistem informasi akademik	37	3.083333	0.069811321	0.215251572
7	Belum optimalnya penggunaan sistem informasi penerimaan calon mahasiswa baru	38	3.166667	0.071698113	0.227044025
Total		530		1	2.967924528

Sumber : Diolah Menggunakan Microsoft Excel 2007

B. Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (EFE)

Sementara hasil yang didapatkan dalam analisis matriks EFE, diperoleh 9 faktor strategi eksternal yang terdiri dari 4 faktor peluang dan 5 faktor ancaman dengan hasil perhitungan total skor bobot sebesar 3,09. Hasil perhitungan total skor bobot matriks EFE dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Skor Bobot Matriks EFE

No	Faktor Eksternal Dominan	Jumlah	Rating	Bobot	Bobot x rating
	<i>Opportunities</i>				
1	Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan	34	2.833333	0.102719	0.291037261
2	Pemanfaatan teknologi untuk sistem diperguruan tinggi	36	3	0.108761	0.326283988
3	Menarik mahasiswa yang mempunyai minat ke jurusan administrasi negara	39	3.25	0.117825	0.382930514
4	Adanya keinginan dari pihak kampus untuk menggunakan teknologi informasi sebagai pendukung kegiatan akademik	34	2.833333	0.102719	0.291037261

No	Threats	Jumlah	Rating	Bobot	Bobot x rating
1	Banyaknya sekolah tinggi yang ada di kota Palembang	42	3.5	0.126888	0.444108761
2	Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang handal	36	3	0.108761	0.326283988
3	Sekolah tinggi lain menggunakan TI dengan lebih optimal	37	3.083333	0.111782	0.344662638
4	Adanya <i>cyber crime</i>	34	2.833333	0.102719	0.291037261
5	Regulasi yang ada lebih menguntungkan perguruan tinggi negeri daripada perguruan tinggi	39	3.25	0.117825	0.382930514
Total		331		1	3.080312185

Sumber : Diolah Menggunakan Microsoft Excel 2007

C. Hasil Matriks IFE dan EFE

Adapun hasil IFE dan EFE setelah semua angka dibulatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil IFE dan EFE

Matriks	Dominan	Score	Total
IFE	<i>Strengths</i>	1.432547	2.97
	<i>Weaknesses</i>	1.535377	
EFE	<i>Opportunities</i>	1.291289	3.09
	<i>Threats</i>	1.789023162	

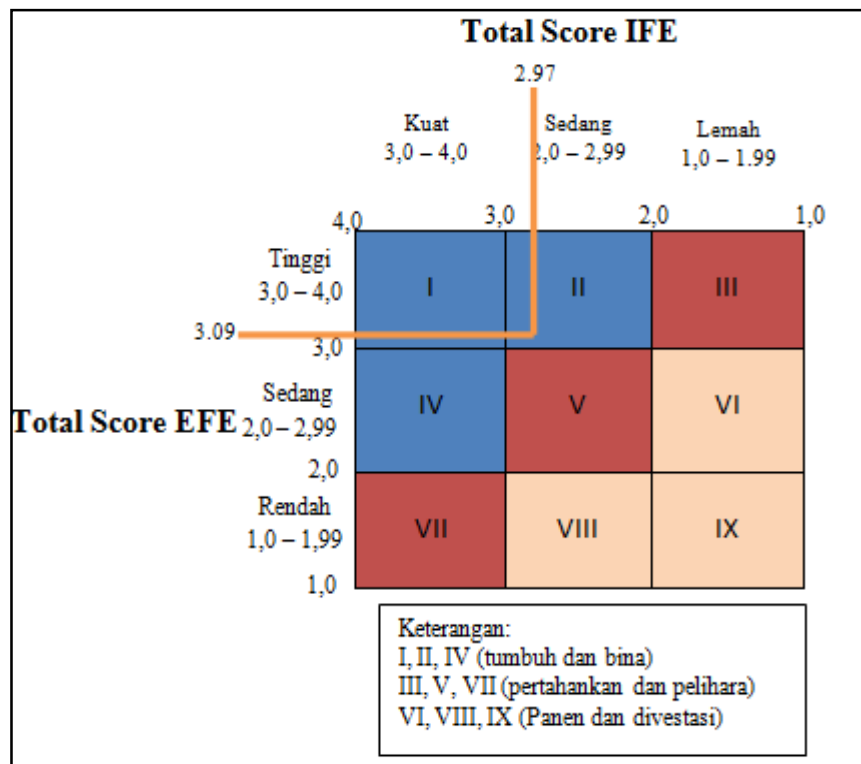
Sumber : Diolah Menggunakan Microsoft Excel 2007

Berdasarkan hasil dari Matriks IFE dan EFE Tabel 4.4 diketahui bahwa faktor internal STIA Satya Negara Palembang mempunyai nilai 2.97 dan faktor eksternal mempunyai nilai 3.09 diketahui bahwa faktor eksternal lebih besar dari pada faktor internal oleh karena itu STIA Satya Negara Palembang harus mempertahankan kekuatan yang ada dan memanfaatkan peluang – peluang yang

ada untuk mengurangi ancaman dan kelemahan yang ada di STIA Satya Negara Palembang saat ini.

4.2.1.3 Matriks IE (Internal Eksternal)

Matriks IE disusun berdasarkan kondisi lingkungan eksternal dan internal perguruan tinggi yang digabungkan dari matriks EFE dan IFE. Berdasarkan hasil analisis faktor eksternal menggunakan matriks EFE diperoleh skor berbobot sebesar 3.09. Hasil analisis faktor internal menggunakan matriks IFE diperoleh skor berbobot sebesar 2.97. Gambar mengenai matriks IE adalah sebagai berikut:



Sumber : Diperoleh dari matriks IFE dan EFE

Gambar 4.1 Hasil Matriks IE STIA Satya Negara Palembang

Setelah ditarik garis vertikal dan horizontal terjadi sebuah titik pertemuan pada kuandran II dan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa STIA Satya Negara

Palembang berada pada kuadran II dimana perusahaan yang masuk dalam kuadran II yakni dalam keadaan tumbuh dan bina.

4.2.1.4 Matriks SWOT

Hasil analisis matriks SWOT menggunakan data yang telah diperoleh dari matriks IFE dan EFE. Matriks ini menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan internal kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Empat strategi utama yang disarankan yaitu strategi SO (*Strength and Opportunities*), WO (*Weakness and Opportunities*), ST (*Strength and Threats*) dan WT (*Weakness and Threats*). Matrik ini dapat menghasilkan empat sel kemungkinan alternatif strategi.

Tahapan dalam menyusun matriks SWOT adalah sebagai berikut:

1. Menyusun daftar peluang dan dan ancaman eksternal perusahaan serta kekuatan dan kelemahan internal perusahaan
2. Menyusun strategi SO (Strength - Opportunity) dengan cara mencocokkan kekuatan-kekuatan internal dan peluang-peluang eksternal.
3. Menyusun strategi WO (Weakness - Opportunity) dengan cara mencocokkan kelemahan-kelemahan internal dan peluang-peluang eksternal.
4. Menyusun strategi ST (Strength - Threat) dengan cara mencocokkan kekuatan-kekuatan internal dan ancaman-ancaman eksternal.
5. Menyusun strategi WT (Weakness - Threat) dengan cara mencocokkan kelemahan-kelemahan internal dan ancaman-ancaman eksternal. (Setyorini dkk, 2016:48).

Adapun hasil analisis matriks SWOT pada STIA Satya Negara Palembang dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5 Matriks SWOT

<p style="text-align: center;">IFE</p> <p style="text-align: center;">EFE</p>	<p style="text-align: center;">STRENGTHS (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan khusus dalam keahlian administrasi negara 2. Fasilitas dan sarana prasarana cukup lengkap 3. Biaya kuliah yang terjangkau 4. Sudah terakreditasi dengan nilai B 5. Memiliki sarana akses internet (Wifi) 6. Memiliki website yang bisa diakses untuk umum 7. Pihak kampus memberikan pelayanan yang baik terhadap mahasiswa maupun calon mahasiswa 8. Memiliki SDM yang berusia muda dan potensial untuk dikembangkan 	<p style="text-align: center;">WEAKNESSES (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi kampus kurang strategis 2. Teknologi informasi belum digunakan sepenuhnya dalam organisasi 3. Belum ada sistem penggajian 4. Dana pengembangan untuk organisasi masih kurang 5. Sekolah tinggi belum memanfaatkan website secara optimal sehingga butuh peninjauan ulang 6. Belum adanya sistem informasi akademik 7. Belum optimalnya penggunaan sistem informasi penerimaan calon mahasiswa baru
<p style="text-align: center;">OPPORTUNITIES (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan 2. Pemanfaatan teknologi untuk sistem diperguruan tinggi 3. Menarik mahasiswa yang mempunyai minat ke jurusan administrasi Negara 4. Adanya keinginan dari pihak kampus untuk menggunakan teknologi informasi sebagai pendukung kegiatan akademik 	<p style="text-align: center;">STRATEGI SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan fasilitas teknologi dan sistem informasi untuk melakukan kegiatan promosi kampus (S6,O2) 2. Memanfaatkan website untuk menarik mahasiswa yang mempunyai minat ke jurusan administrasi negara (S6,O3) 3. Meningkatkan kemampuan khusus yang dimiliki untuk menarik calon mahasiswa yang mempunyai minat ke jurusan administrasi negara (S1,O3) 4. Peningkatan kualitas sarana prasarana untuk mendukung kegiatan akademik (S2,O4) 5. Meningkatkan pelayanan yang baik untuk menarik mahasiswa baru (S7, O3) 	<p style="text-align: center;">STRATEGI WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan keinginan dari pihak kampus untuk menggunakan TI sebagai pendukung kegiatan akademik untuk membuat sistem informasi akademik (W6,O4,O2) 2. Mengoptimalkan penggunaan sistem informasi penerimaan calon mahasiswa baru dengan memanfaatkan teknologi informasi (W7,O2) 3. Tinjau ulang website untuk menarik mahasiswa baru (W5, O3) 4. Membangun sistem informasi penggajian dengan memanfaatkan teknologi (W3,O2)
<p style="text-align: center;">THREATS (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya sekolah tinggi yang ada di kota Palembang 	<p style="text-align: center;">STRATEGI ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan mutu SDM (Dosen dan Pegawai) (S8,T2) 	<p style="text-align: center;">STRATEGI WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan teknologi informasi sepenuhnya agar mampu bersaing dengan

<ul style="list-style-type: none"> 2. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang handal 3. Sekolah tinggi lain menggunakan TI dengan lebih optimal 4. Adanya <i>cyber crime</i> 5. Regulasi yang ada lebih menguntungkan perguruan tinggi negeri daripada perguruan tinggi swasta 	<ul style="list-style-type: none"> 2. Memanfaatkan potensi SDM secara optimal (S8,T2) 3. Memberikan pelatihan SDM yang berusia muda dan potensial untuk menangani ancaman dari cybercrime (S8,T4) 4. Meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi terhadap mahasiswa maupun calon mahasiswa sehingga tingkat ketertarikan calon mahasiswa lebih tinggi yang akan menjadikan faktor menguntungkan bagi STIA Satya Negara Palembang (S7,T5) 	<ul style="list-style-type: none"> sekolah tinggi lain (W2,T3) 2. Membuat Sistem informasi akademik untuk dapat bersaing dengan sekolah tinggi lainnya (W6,T1)
--	---	--

Sumber : Hasil Penelitian

Tabel 4.6 merupakan uraian mengenai solusi aplikasi sistem informasi melalui analisis SWOT yang telah dilakukan.

Tabel 4.6 Solusi SI Menggunakan Analisis SWOT

Strategi	Kebutuhan SI/TI	Strategi SI
<p>Strategi SO</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan fasilitas teknologi dan sistem informasi untuk melakukan kegiatan promosi kampus (S6,O2) 2. Memanfaatkan website untuk menarik mahasiswa yang mempunyai minat ke jurusan administrasi negara (S6,O3) 3. Meningkatkan kemampuan khusus yang dimiliki untuk menarik calon mahasiswa yang mempunyai minat ke jurusan administrasi negara (S1,O3) 4. Peningkatan kualitas sarana prasarana untuk mendukung kegiatan akademik (S2,O4) 5. Meningkatkan pelayanan yang baik untuk menarik mahasiswa baru (S7, O3) 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sistem informasi yang dapat memberikan informasi dan promosi 2. Sistem yang dapat mengelola sarana prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Website STIA Satya Negara Palembang 2. SI Aset
<p>Strategi ST</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan mutu SDM (Dosen dan Pegawai) (S8,T2) 2. Memanfaatkan potensi SDM 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sistem informasi yang dapat mengelola data kepegawaian 	<ul style="list-style-type: none"> 1. SI Kepegawaian

<p>secara optimal (S8,T2)</p> <p>3. Memberikan pelatihan SDM yang berusia muda dan potensial untuk menangani ancaman dari cybercrime (S8,T4)</p> <p>4. Meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi terhadap mahasiswa maupun calon mahasiswa sehingga tingkat ketertarikan calon mahasiswa lebih tinggi yang akan menjadikan faktor menguntungkan bagi sekolah tinggi (S7,T5)</p>		
<p>Strategi WO</p> <p>1. Mewujudkan keinginan dari pihak kampus untuk menggunakan TI sebagai pendukung kegiatan akademik untuk membuat sistem informasi akademik (W6,O4,O2)</p> <p>2. Mengoptimalkan penggunaan sistem informasi penerimaan calon mahasiswa baru dengan memanfaatkan teknologi informasi (W7,O2)</p> <p>3. Tinjau ulang website untuk menarik mahasiswa baru (W5,O3)</p> <p>4. Membangun sistem informasi penggajian dengan memanfaatkan teknologi (W3,O2)</p>	<p>1. Sistem informasi yang dapat mendukung kegiatan akademik</p> <p>2. Gunakan sistem informasi pendaftaran calon mahasiswa baru setiap penerimaan calon mahasiswa baru</p> <p>3. Sistem informasi yang dapat memberikan informasi yang dapat menarik mahasiswa baru</p> <p>4. Sistem informasi yang dapat mengelola data penggajian</p>	<p>1. SI akademik</p> <p>2. SI pendaftaran mahasiswa baru</p> <p>3. Website STIA Satya Negara Palembang</p> <p>4. SI Penggajian (Keuangan)</p>
<p>Strategi WT</p> <p>1. Menggunakan teknologi informasi sepenuhnya agar mampu bersaing dengan sekolah tinggi lain yang menggunakan TI lebih optimal (W2,T3)</p> <p>2. Membuat Sistem informasi akademik seperti sekolah tinggi lainnya (W6,T1)</p>	<p>1. Sistem informasi yang sama dengan perguruan tinggi lainnya</p>	<p>1. SI Akademik</p>

4.2.1.5 Analisis Value Chain

Tools Analisis value chain digunakan sebagai tools tambahan dalam analisis lingkungan bisnis internal organisasi. Berdasarkan wawancara dan pengamatan yang dilakukan terhadap proses kerja yang terjadi di masing-masing unit kerja, peneliti memetakan seluruh proses kerja yang terjadi pada STIA Satya

Negara Palembang menjadi dua kategori aktivitas, yaitu lima aktivitas utama dan enam aktivitas pendukung. Uraian tentang pembagian aktivitas adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Utama

a. Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru

Kegiatan mempromosikan informasi kampus kepada masyarakat luar dan calon mahasiswa baru serta penerimaan mahasiswa baru yaitu registrasi, verifikasi, administrasi dan sebagainya yang berkaitan dengan administrasi penerimaan mahasiswa baru.

b. Belajar dan Mengajar

Kegiatan proses belajar mengajar, yaitu perkuliahan (tatap muka), praktikum komputer, diskusi, dan tugas-tugas pembelajaran lainnya, serta proses bimbingan skripsi.

c. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Kegiatan melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat seperti magang dan PKL (Praktek Kerja Lapangan) kemudian mengelola hasil-hasil penelitian berupa jurnal dan tulisan atau karya ilmiah.

d. Penjaminan Mutu

Kegiatan mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik.

e. Alumni

Kegiatan pemberdayaan alumni yang bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa yang akan lulus.

2. Aktivitas Pendukung

a. Pengelolaan Administrasi Akademik

Kegiatan mengelola administrasi akademik mahasiswa yaitu KRS, KHS, penjadwalan perkuliahan, absensi penilaian dan lain sebagainya.

b. Pengelolaan Keuangan

Kegiatan mengelola pengeluaran dan pemasukan keuangan seperti penerimaan pembayaran dari mahasiswa, bertujuan dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan sekolah tinggi.

c. Pengelolaan Kepustakaan

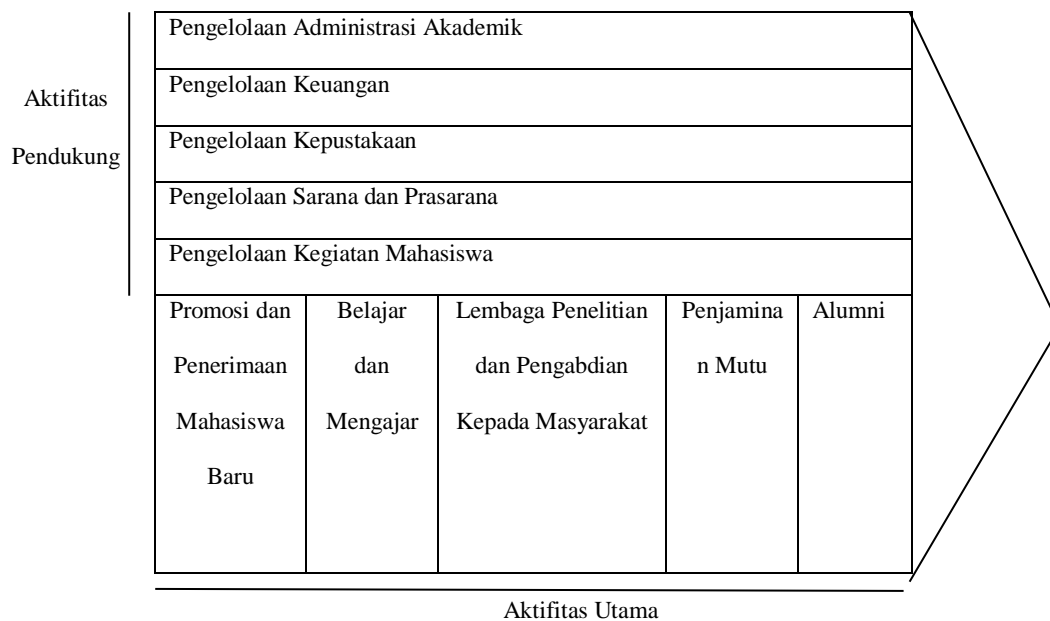
Kegiatan mengelola administrasi koleksi perpustakaan (buku, makalah, jurnal, skripsi, hasil penelitian, dan lain sebagainya), administrasi peminjaman dan pengembalian buku.

d. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Kegiatan mengelola berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tinggi dari pengelolaan data bangunan, ruang, fasilitas ruangan, dan lain sebagainya serta pengelolaan laboratorium komputer.

e. Pengelolaan Kegiatan Mahasiswa

Kegiatan melaksanakan administrasi kemahasiswaan dan pembinaan bakat dan minat mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di STIA Satya Negara Palembang.



Gambar 4.2 Hasil Analisis *Value Chain*

Tabel 4.7 merupakan uraian mengenai solusi aplikasi sistem informasi melalui analisis *value chain* yang telah dilakukan.

Tabel 4.7 Solusi SI Menggunakan Analisis *Value Chain*

AKTIVITAS UTAMA		
Aktivitas	Kebutuhan SI/TI	Strategi SI
Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru		
Kegiatan mempromosikan informasi kampus kepada masyarakat luar dan calon mahasiswa baru serta penerimaan mahasiswa baru yaitu registrasi, verifikasi, administrasi dan sebagainya yang berkaitan dengan administrasi penerimaan mahasiswa baru.	Sistem informasi yang dapat mengelola seluruh aktivitas penerimaan mahasiswa baru	1. Website STIA 2. SI Pendaftaran mahasiswa baru Online
Belajar dan Mengajar		
Kegiatan proses belajar mengajar, yaitu perkuliahan (tatap muka), praktikum komputer, diskusi, dan tugas-tugas pembelajaran lainnya,	Sistem informasi yang dapat mempermudah proses belajar mengajar dan bimbingan	1. SI Kuliah Online atau <i>E-Learning</i>

serta proses bimbingan skripsi.		
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)		
Kegiatan melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat seperti magang dan PKL (Praktek Kerja Lapangan) kemudian mengelola hasil-hasil penelitian berupa jurnal dan tulisan atau karya ilmiah.	Sistem informasi yang dapat mengelola administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. SI Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2. <i>E-Jurnal</i>
Penjaminan Mutu		
Kegiatan mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik	Sistem informasi yang dapat mengelola penjaminan mutu internal	1. SI Penjaminan Mutu
Alumni		
Kegiatan pemberdayaan alumni yang bertujuan untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa yang akan lulus.	Sistem informasi yang dapat mengelola alumni	1. SI Alumni
AKTIVITAS PENDUKUNG		
Aktivitas	Kebutuhan SI/TI	Strategi SI
Pengelolaan Administrasi Akademik		
Kegiatan mengelola administrasi akademik mahasiswa yaitu KRS, KHS, penjadwalan perkuliahan, absensi penilaian dan lain sebagainya.	Sistem informasi yang dapat membantu proses administrasi akademik mahasiswa	1. SI Akademik
Pengelolaan Keuangan		
Kegiatan mengelola pengeluaran dan pemasukan keuangan seperti penerimaan pembayaran dari mahasiswa, bertujuan dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan sekolah tinggi.	Sistem informasi yang dapat mengelola transaksi keuangan	1. SI Keuangan
Pengelolaan Kepustakaan		
Kegiatan mengelola administrasi koleksi perpustakaan (buku, makalah, jurnal, skripsi, hasil penelitian, dan lain sebagainya),	Sistem informasi yang dapat mengelola administrasi perpustakaan, koleksi buku dan proses peminjaman buku	1. SI Perpustakaan

administrasi peminjaman dan pengembalian buku.		
Pengelolaan Sarana dan Prasarana		
Kegiatan mengelola berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tinggi dari pengelolaan data bangunan, ruang, fasilitas ruangan, dan lain sebagainya serta pengelolaan laboratorium komputer.	Sistem informasi yang dapat mengelola sarana dan prasarana	1. SI Aset
Pengelolaan Kegiatan Mahasiswa		
Kegiatan melaksanakan administrasi kemahasiswaan dan pembinaan bakat dan minat mahasiswa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di STIA Satya Negara Palembang.	Sistem informasi yang dapat mengelola kegiatan mahasiswa	1. SI Kemahasiswaan

4.2.2 Analisis Lingkungan SI/TI Internal

Analisis pada lingkungan SI/TI internal di STIA Satya Negara Palembang dilakukan melalui wawancara dan observasi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi infrastruktur serta portofolio aplikasi saat ini. Analisis ini menggunakan *Mc Farlan's Strategic Grid*. *Mc Farlan's Strategic Grid* dapat memetakan sistem informasi apa saja yang ada pada STIA Satya Negara Palembang.

4.2.2.1 Perangkat Keras

Jumlah dan penempatan komputer yang ada di STIA Satya Negara Palembang.

Tabel 4.8 Jumlah dan Penempatan Komputer

No	Jumlah Unit	Penempatan
1.	13 Unit	Laboratorium komputer
2.	1 Unit	Ketua
3.	3 Unit	Administrasi
4.	1 Unit	Keuangan
5.	1 Unit	Ka. Prodi
6.	1 Unit	Kemahasiswaan
7.	1 Unit	Akademik

8.	1 Unit	BAAK
9.	1 Unit	IT
10.	1 Unit	Perpustakaan
11.	1 Unit	LPPM
12.	1 Unit	Penjaminan Mutu

Sumber : Wawancara dan observasi

Kemudian diluar dari beberapa jumlah komputer diatas maka terdapat 8 unit komputer yang mengalami kerusakan.

Selain perangkat keras seperti komputer untuk menunjang kinerja pegawai terdapat beberapa perangkat lainnya, seperti perangkat input keyboard dan mouse dengan jumlah sesuai dengan jumlah komputer yang ada kemudian 1 unit scanner, perangkat output yaitu 13 unit printer, dan 5 unit proyektor setelah dianalisa maka ditemukan bahwa dari 13 unit printer yang tersedia, 1 unit yang mengalami kerusakan.

Secara umum perangkat keras saat ini cukup memadai dalam kategori kebutuhan minimal untuk mendukung proses bisnis yang ada di organisasi. Namun dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat dan perkembangan organisasi, maka perangkat keras yang saat ini digunakan masih perlu ditingkatkan kembali untuk memenuhi perkembangan kebutuhan yang terus meningkat.

4.2.2.2 Perangkat Lunak Komputer

A. Sistem Operasi

Perangkat lunak sistem operasi yang dipakai untuk PC sekarang ini menggunakan *Windows 7*. Aplikasi *software* yang digunakan adalah *Microsoft word* digunakan untuk pengolah kata dan *Microsoft excel* untuk pengolah angka. Sedangkan *software programming* yang dipakai dalam pengembangan aplikasi system informasi adalah PHP dan MySQL.

B. Aplikasi Sistem Informasi

STIA Satya Negara Palembang sudah memiliki beberapa aplikasi sistem informasi yang digunakan untuk memudahkan dalam menjalankan proses bisnis, yaitu:

1. Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru : Sistem informasi yang dapat memudahkan calon mahasiswa untuk melakukan pendaftaran secara online.
2. Sistem Informasi Perpustakaan : Sistem informasi yang dapat mengelola administrasi perpustakaan dari peminjaman buku dan koleksi buku.
3. Website STIA Satya Negara Palembang : Suatu media informasi yang memberikan informasi terkait STIA.

Aplikasi-aplikasi tersebut kemudian dipetakan dalam *Mc Farlan's Strategic Grid* yang terdiri dari *strategic*, *high potential*, *key operational* dan *support*. Adapun hasil pemetaannya yang sesuai dengan ketentuan *Mc Farlan's Strategic Grid* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Portofolio Aplikasi Saat Ini

<i>STRATEGIC</i>	<i>HIGH POTENTIAL</i>
<i>KEY OPERATIONAL</i>	<i>SUPPORT</i>
<ul style="list-style-type: none"> - SI Pendaftaran Mahasiswa Baru - SI Perpustakaan - Website STIA Satya Negara Palembang 	

C. Jaringan Komputer

Sebagian komputer yang ada di STIA Satya Negara Palembang dapat terhubung pada jaringan internet dengan menggunakan *wireless/wifi* dan juga untuk terhubung dengan *server*. Hal ini dikarenakan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi untuk membantu pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien serta guna mencapai tujuan bisnis STIA Satya Negara Palembang.

4.2.3 Analisis Lingkungan SI/TI Eksternal

Setiap tahun, perkembangan teknologi informasi berkembang sangat pesat. Hal ini dikarenakan semakin banyak kebutuhan organisasi yang bergantung pada teknologi informasi dalam menjalankan proses bisnisnya. ada beberapa tren teknologi informasi dapat dimanfaatkan oleh STIA Satya Negara Palembang antara lain :

1. **Teknologi *Big Data***

Big Data adalah sebuah teknologi baru di dunia teknologi informasi yang dapat memungkinkan proses pengelolaan, penyimpanan dan analisis data yang berukuran sangat besar dan kompleks serta memiliki keragaman sumber data yang tinggi, sehingga data tersebut tidak memungkinkan untuk diproses menggunakan perangkat pengelola database konvensional atau aplikasi pemroses data lainnya. Penggunaan teknologi *Big Data* dapat dimanfaatkan dalam STIA Satya Negara Palembang yang bertujuan untuk membuat data yang sebelumnya belum terstruktur menjadi data yang terstruktur dan saling integrasi. Sehingga dengan

memanfaatkan *Big Data* maka proses bisnis yang dijalankan di STIA Satya Negara Palembang menjadi lebih efektif dan efisiensi.

2. Aplikasi Mobile

Di era digital saat ini, teknologi aplikasi *mobile* berkembang dengan sangat pesat. Pesatnya pertumbuhan *mobile* mengharuskan dunia pendidikan untuk menerapkan teknologi ini dalam melaksanakan proses bisnis. Aplikasi SI perguruan tinggi saat ini dituntut untuk tidak hanya menyediakan layanan berbasis online atau web tetapi berbasis *mobile*. Manfaat dari aplikasi *mobile* ini yaitu untuk mengembangkan aplikasi yang bisa dijalankan pada *platform mobile*. Selain itu, sekarang ini pengguna aplikasi *mobile* semakin melonjak sehingga mengharuskan STIA mengikuti tren teknologi tersebut agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.

3. Aplikasi web

Penggunaan aplikasi web dapat membantu kinerja STIA Satya Negara Palembang, salah satunya adalah aplikasi yang berbasis web. Keuntungan dari aplikasi berbasis web adalah dapat diakses dimana saja dan dikomputer mana saja maupun melalui media lain seperti *handpone* karena terhubung oleh *server* internet. Selain itu, aplikasi yang berbasis web juga tidak perlu melakukan instalasi program apa pun karena satu-satunya program yang diperlukan adalah browser yang sudah tersedia di dalam sistem operasi, yang berguna untuk mengakses aplikasi yang berbasis web.

4.3 Hasil Perencanaan Strategi Sistem Informasi

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan bisnis dan informasi yang sudah diuraikan sebelumnya, maka langkah selanjutnya adalah menyusun perencanaan strategi SI/TI pada STIA Satya Negara Palembang yang meliputi strategi bisnis SI, strategi TI dan strategi manajemen SI/TI. Strategi SI ini menentukan portofolio aplikasi SI STIA Satya Negara Palembang yang harus dibangun. Strategi TI menentukan infrastruktur TI yang diperlukan untuk mendukung strategi SI. Sedangkan strategi manajemen SI/TI menentukan aturan untuk mendukung hasil rekomendasi atau usulan strategi bisnis SI dan strategi TI. Berikut ini adalah rekomendasi atau usulan perencanaan strategi SI/TI STIA Satya Negara Palembang.

4.3.1 Strategi Bisnis SI

Tujuan rekomendasi atau strategi bisnis SI adalah untuk memberikan usulan aplikasi sistem informasi di masa yang akan mendatang, sehingga setiap bagian dapat memanfaatkan SI dalam menjalankan aktivitas agar pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Ada beberapa strategi sistem informasi di STIA Satya Negara Palembang yang masih berjalan saat ini dan ada rekomendasi yang diperoleh peneliti setelah melalui analisis SWOT dan *Value Chain* yang telah dilakukan sebelumnya, maka didapatkan rekomendasi atau usulan kebutuhan terhadap sistem informasi yang dapat diimplementasikan pada STIA Satya Negara Palembang.

Dapat ditarik kesimpulan melalui beberapa analisis yang telah dilakukan bahwa terdapat beberapa sistem informasi yang dibutuhkan di STIA Satya Negara Palembang yaitu ada 13 sistem informasi yang dibutuhkan. Aplikasi tersebut diantaranya Website STIA Satya Negara Palembang, SI Aset, SI Kepegawaian, SI

Akademik, SI Pendaftaran Mahasiswa Baru, SI Penggajian (Keuangan), SI Kuliah Online atau E-learning, SI Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, SI Penjaminan Mutu, SI Alumni, SI Perpustakaan, *E-Jurnal* dan SI Kemahasiswaan.

Untuk pengambilan keputusan yang mungkin dilakukan dari beberapa sistem informasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Upgrade* yaitu melakukan pembaruan dari sistem.
2. *Continue* yaitu melanjutkan penggunaan sistem lama karena masih dianggap bermanfaat dan cocok dengan strategi ke depan.
3. *New* yaitu memasang sistem yang sama sekali baru jika dulu memang belum memiliki sistem (masih dilakukan secara manual)
4. *Retire* yaitu sistem yang ada sebelumnya dianggap tidak diperlukan atau harus dihilangkan.

Tabel 4.10 adalah ulasan tentang aplikasi sistem informasi yang sudah ada dan yang dibutuhkan pada STIA Satya Negara Palembang.

Tabel 4. 10 Ulasan Aplikasi Sistem Informasi

Nama SI	Status	Rekomendasi	Keterangan
Website STIA Satya Negara Palembang	Ada	<i>Upgrade</i>	Masih banyak menu-menu yang belum <i>up-to-date</i> seperti pada beranda website, menu kalender akademik, menu tenaga kependidikan dan menu alumni. Kemudian tambahkan menu pengumuman untuk memudahkan mahasiswa maupun calon mahasiswa untuk melihat pengumuman sesuai dengan link yang tersedia serta tambahkan menu kritik dan saran untuk umum agar masyarakat yang ingin menyampaikan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kemajuan, pengembangan dan perbaikan bagi STIA Satya Negara Palembang. Oleh karena itu perlu dilakukan upgrade pada website STIA Satya Negara Palembang.
SI Pendaftaran Mahasiswa Baru	Ada	<i>Continue</i>	Sistem informasi pendaftaran mahasiswa baru berbasis web yang

			memungkinkan calon mahasiswa melakukan registrasi <i>online</i> tanpa harus datang ke kampus. Sistem informasi ini sudah sesuai dengan proses bisnis yang ada sehingga sistem tersebut perlu di lanjutkan.
SI Perpustakaan	Ada	<i>Continue</i>	Sistem informasi yang dapat memudahkan petugas perpustakaan dalam pelayanan dan pengelolaan perpustakaan kampus. Seperti halnya pendataan koleksi buku dan proses peminjaman buku. Sistem informasi ini sudah sesuai dengan proses bisnis yang ada sehingga sistem tersebut perlu di lanjutkan.
SI Akademik	Tidak Ada	New	Sistem Informasi yang dapat mempermudah dan membantu proses administrasi akademik Mahasiswa
SI Kepegawaian	Tidak Ada	New	Sistem informasi yang dapat mengelola data kepegawaian yang dapat mengetahui informasi tentang pegawai (Profil kepegawaian) yang cepat dan akurat, mengetahui pegawai yang akan naik pangkat, memudahkan pemantauan jatah cuti dan lain sebagainya
SI Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Tidak Ada	New	Sistem informasi yang dapat mengelola administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
<i>E-Jurnal</i>	Tidak Ada	New	Sistem informasi yang dapat memudahkan petugas dalam mengelola jurnal-jurnal dimiliki civitas akademik.
SI Penggajian (Keuangan)	Tidak Ada	New	Sistem informasi yang dapat mengelola transaksi keuangan seperti gaji pegawai (dosen)
SI Kuliah Online atau <i>E-Learning</i>	Tidak Ada	New	Sistem informasi yang dapat memudahkan dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan jarak jauh
SI Penjaminan Mutu	Tidak Ada	New	Sistem informasi yang dapat menampilkan hasil ringkasan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan, sebagai bahan dalam melakukan evaluasi dan menjadi masukan untuk perbaikan proses bisnis secara menyeluruh.
SI Aset	Tidak Ada	New	Sebuah layanan sistem informasi yang dapat memantau dan merekapitulasi sarana prasana yang dimiliki STIA Satya Negara Palembang. Sehingga rekapitulasi sarana prasarana dapat tersusun dengan rapi.
SI Kemahasiswaan	Tidak Ada	New	Sistem informasi yang dapat menyajikan kegiatan kemahasiswaan yang ada di STIA Satya Negara Palembang
SI Alumni	Tidak Ada	New	Sistem informasi yang mempunyai fitur penempatan kerja, pemberdayaan alumni dan pelacakan alumni.

Dari penjelasan sebelumnya, ada 13 aplikasi sistem informasi yang dibutuhkan di STIA Satya Negara Palembang. Sehingga dari Tabel 4.10. dapat ditarik kesimpulan bahwa 1 diantaranya sudah dimiliki namun masih membutuhkan penyempurnaan (*Upgrade*) agar dapat digunakan secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan bisnis sekolah tinggi, 2 diantaranya sudah dimiliki dan berlanjut (*Continue*) karena masih dianggap bermanfaat dan cocok dengan strategi ke depan serta 10 lainnya adalah aplikasi baru (*New*) yang dibutuhkan oleh STIA Satya Negara Palembang dalam menjalankan aktivitas agar pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

4.3.2 Strategi TI

Berdasarkan analisa teknologi informasi yang ada saat ini di STIA Satya Negara Palembang maka peneliti memberikan solusi teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan dari sistem informasi karena kondisi jaringan internet di STIA Satya Negara Palembang yang lambat kemudian tujuan dari rekomendasi strategi TI itu sendiri adalah untuk mendukung kebutuhan dari strategi bisnis SI maka peneliti merekomendasikan strategi TI sebagai berikut:

1. Penyebaran *Access Point* (AP)

Sekarang ini semakin bertambahnya pengguna jaringan internet dalam suatu gedung maka *access point* yang dibutuhkan semakin banyak. Selain itu, melakukan penyebaran AP dan penempatan AP dengan tepat pada setiap ruangan juga diperlukan. Apabila penempatan AP dalam suatu gedung dapat dilakukan dengan tepat maka kinerja jaringan internet akan lebih optimal. Pemancaran atau penyebaran *access point* bertujuan agar jaringan internet dapat digunakan semaksimal mungkin oleh pengguna

untuk melancarkan segala aktivitas seperti aktivitas perkuliahan menjadi lancar tanpa adanya hambatan jaringan internet.

4.3.3 Strategi Manajemen SI/TI

Tujuan rekomendasi strategi manajemen SI/TI adalah untuk memberikan usulan yang berupa kebijakan-kebijakan dalam menerapkan strategi SI/TI. Berdasarkan analisa tentang kondisi STIA Satya Negara Palembang saat ini ditemukan bahwa STIA Satya Negara Palembang belum memiliki divisi khusus yang mengatur SI/TI oleh karena itu peneliti mekomendasikan untuk manajemen SI/TI pada STIA Satya Negara Palembang yaitu :

1. Merekomendasikan kepada organisasi untuk membuat sebuah divisi baru yaitu divisi IT agar tidak terlalu bergantung kepada vendor dalam pengembangan sistem informasi terutama dalam bidang *programming* dan untuk mengembangkan, merawat, serta memperbaiki SI/TI yang sudah ada di STIA agar biaya yang dikeluarkan untuk SI/TI STIA menjadi lebih efektif dan maksimal.

4.4 Portofolio Aplikasi SI mendatang dengan *tools McFarlan Strategic*

Setelah kebutuhan sistem informasi sudah didapatkan melalui beberapa analisis, maka langkah selanjutnya adalah proses pemetaan aplikasi SI didasarkan pada portofolio *McFarlan Strategic*. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner *McFarlan Strategic* dengan 12 responden yang ada di STIA Satya Negara Palembang pemetaan aplikasi sistem informasi baik aplikasi yang sudah ada

maupun yang direncanakan untuk STIA Satya Negara Palembang dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11 Portofolio Aplikasi Mendatang

<i>STRATEGIC</i>	<i>HIGH POTENTIAL</i>
+ SI Penelitian dan Pengabdian Masyarakat + SI Kepegawaian + SI Keuangan	
<i>KEY OPERATIONAL</i>	<i>SUPPORT</i>
() SI Pendaftaran Mahasiswa Baru () SI Perpustakaan * Website STIA Satya Negara Palembang + SI Kemahasiswaan + SI Akademik + SI Kuliah Online atau <i>E-Learning</i>	+ SI Penjaminan Mutu + SI Alumni + <i>E-Jurnal</i> + SI Aset

Keterangan: * : *Upgrade*

() : *Continue*

+ : *New*

- : *Retire*

Aplikasi – aplikasi pada tabel 4.11 dikelompokkan berdasarkan kegunaannya dalam kelangsungan menjalankan fungsi bisnis yang ada. Aplikasi yang termasuk dalam bagian *Strategic* adalah aplikasi yang bersifat kritis bagi organisasi dan digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan utama agar organisasi dapat bertahan selama mungkin. Aplikasi yang termasuk dalam *strategic* adalah SI Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, SI Kepegawaian dan SI Keuangan.

Aplikasi-aplikasi yang termasuk dalam bagian *Key Operational* adalah aplikasi yang dikategorikan penting agar organisasi dapat terus beroperasi dan terus berjalan. Apabila aplikasi tersebut berhenti maka organisasi tidak bisa beroperasi dengan normal dan akan mengakibatkan menurunnya keunggulan organisasi. Aplikasi yang termasuk *key operational* adalah Sistem Informasi

Pendaftaran Mahasiswa Baru, Sistem Informasi Perpustakaan, Website STIA Satya Negara Palembang, SI Kemahasiswaan, SI Akademik dan SI Kuliah Online atau *E-Learning*

Aplikasi-aplikasi yang termasuk dalam bagian *Support* adalah aplikasi yang mungkin menjadi penting untuk mencapai tujuan dan strategi bisnis STIA Satya Negara Palembang tapi tidak terlalu mendukung dalam suksesnya organisasi secara langsung. Aplikasi yang termasuk *support* adalah SI Penjaminan Mutu, SI Alumni, *E-Jurnal* dan SI Aset.

Aplikasi-aplikasi yang termasuk dalam bagian *High Potential* adalah aplikasi yang diperkirakan akan mempunyai potensi yang mungkin menciptakan peluang untuk meraih keuntungan bagi organisasi di masa mendatang.

4.5 Rencana Implementasi Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Setelah mengetahui kebutuhan sistem informasi untuk STIA Satya Negara Palembang, kemudian menyusun sebuah rencana implementasi perencanaan pembangunan sistem informasi. Dalam pengimplementasian sistem informasi ini dibutuhkan penjadwalan implementasi agar rencana implementasi dapat berjalan dengan sukses. Prioritas implementasi sistem informasi STIA Satya Negara Palembang mendatang berdasarkan pada analisis portofolio *McFarlan Strategic Grid* dengan urutan *key operational*, kedua *support*, ketiga *strategic* dan keempat *high potential*. Prioritas sistem informasi dan jadwal implementasi perencanaan strategi sistem informasi yang dibangun dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Jadwal Implementasi

Nama Aplikasi	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
SI Akademik	X				
Website STIA Satya Negara Palembang	X				
SI Kuliah Online atau <i>E-Learning</i>		X			
SI Kemahasiswaan		X			
<i>E-Jurnal</i>		X			
SI Penjaminan Mutu			X		
SI Alumni			X		
SI Aset				X	
SI Penelitian dan Pengabdian Masyarakat				X	
SI Kepegawaian					X
SI Keuangan					X

Tabel 4.12 menjelaskan mengenai rencana implementasi yang akan dilakukan pada STIA Satya Negara Palembang. Perencanaan strategi sistem informasi ini dibuat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan dengan perencanaan dimulai dari tahun 2019. Pertahun diperkirakan 2-3 sistem informasi yang dapat dibangun dan dikembangkan karena target tiap tahun itu ada 2 dan ada 3 sistem yang harus selesai dibangun. Mengingat waktu pengerjaan dan biaya yang tidak memungkinkan untuk membuat dan membangun semua sistem informasi yang diusulkan secara bersamaan maka dari itu dibuat bertahap setiap tahunnya selama 5 tahun kedepan.